



Accepted: Februari 2023	Revised: Maret 2023	Published: April 2023
-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

Pelatihan Metode An-Nahdliyah dalam Membaca Al- Qur'an di TPQ Darussalam Sumbergayam Kepung Kediri

Ahmad Sihabuddin Mubarak; Alfin Ngainun Naima; Deli Sandera; Kalimatus Syakdiyah; Nur Laili Mufidah; Siti Rofiqoh; Ulfa Nur Afifah

e-mail: ahmedhk.sm@gmail.com

Institut Agama Islam Faqih Asyari (IAIFA) Kediri

Abstract

Reading the Quran plays a crucial role in enhancing the development of strong Muslim personalities and resilient community structures. This is because reciting the Quran embodies the essence of virtues such as humility, simplicity, togetherness, social solidarity, and more. However, the way Quran recitation is practiced varies among individuals. Researchers will be providing Quranic recitation assistance using the An-nahdliyah method to improve the quality of Quran recitation at TPQ Darussalam in the Sumbergayam Hamlet, Kepung Village, Kepung District, Kediri Regency. This is because the current Quran recitation method in this community is lacking as it relies on rhythmic beats, making it challenging for children to grasp.

Keywords: An-nahdliyah; TPQ Darussalam; Training.

Abstrak

Mengaji Al- Quran memiliki peranan penting dalam meningkatkan bakat pembentukan pribadi muslim yang Tangguh dan tatanan masyarakat yang kokoh. Sebab, mengaji Al-Quran mengandung intisari kebaikan, ketawadu'an, kesahajaan, kebersamaan, solidaritas sosial, dan lain sebagainya. Akan tetapi, banyak orang mengaji Al-Quran yang dilaksanakannya. Peneliti akan mengadakan pendampingan membaca Al-Quran dengan metode annahdliyah untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Quran di TPQ Darussalam di Dusun Sumbergayam Desa Kepung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, karena cara membaca Al-Quran di masyarakat tersebut masih sangat kurang, sebab menggunakan metode An-nahdliyah menggunakan ketukan jadi anak-anak masih banyak yang masih kesulitan.

Kata Kunci: An-nahdliyah; TPQ Darussalam; Pelatihan.

Pendahuluan

TPQ adalah merupakan salah satu wahana yang efektif untuk mentransformasi nilai-nilai budaya dan religi. Tergesernya nilai-nilai religi atau keagamaan diakibatkan derasnya arus teknologi dan informasi dan rentannya daya tahan masyarakat akan arus tersebut sehingga terkesan bahwa nilai religi terlupakan dalam kehidupan, hal inipun terjadi pada proses pembelajaran di sekolah. Masyarakat dan pemerintah dalam hal ini pemerintah yang merupakan fasilitator harus menyadari adanya pergeseran nilai religi yang akan berdampak tidak sempurnanya tujuan pendidikan nasional seperti yang diharapkan.

Kebijakan para ustad-ustadzah TPQ Darussalam dalam memakai metode An-Nahdliyah sudah sangat dimengerti masyarakat. Hal ini didukung oleh para wali siswa sehingga pelaksanaan metode An-nahdliyah diserahkan pengelolaannya kepada ustadz ustadzah bersangkutan. Metode ini menjembatani antara kebutuhan keluarga dan masyarakat dengan tujuan pendidikan nasional, mata pelajaran ini juga memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya yang dianggap perlu oleh masyarakat.¹

Dalam mempelajari Al-Qur'an khususnya dalam hal membacanya terdapat kaidah atau aturan-aturan yang harus dipahami dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah yang biasa disebut dengan ilmu tajwid.² Khususnya di

¹ Sumodiningrat. *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 1997). Hal. 88

²Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah*

TPQ Darussalam, bahwa sebagian besar siswa sudah mampu membaca Al-Quran, namun dalam membaca ayat-ayatnya ataupun pengucapan huruf-hurufnya masih banyak yang tidak sesuai dengan kaidah atau aturan yang terdapat dalam Ilmu Tajwid karena kesalahan bacaan atau pengucapan huruf dapat mempengaruhi makna atau arti dari suatu ayat atau surah. Hal inilah yang mendasari diterapkannya mengaji metode An-nahdliyah

Sehubungan uraian di atas, membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah sebagai salah satu metode dilaksanakan di TPQ Darussalam Sumbangayam. diharapkan akan mencetak anak didik yang fasih dan lancar dalam membaca Al- Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau bersifat penggambaran secara kualitatif tentang penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Penggunaan pendekatan kualitatif didasarkan atas pertimbangan bahwa pendekatan ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan informan maupun dalam kegiatan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengungkap dan mengkaji secara mendalam fokus penelitian.³ Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, maka peneliti ini akan mengkaji tentang Pelatihan membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPQ Darussalam Dusun Sumbangayam Desa Kepung Kecamatan Kepung Kediri.

Hasil Dan Pembahasan

Pelatihan metode An-Nahdliyah dalam membaca Al Qur'an di TPQ Darussalam Dusun Sumbangayam Desa Kepung Kecamatan Kepung Kediri dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan hukum bacaan ilmu tajwid. Selain itu tujuan penggunaan metode An-Nahdliyah di TPQ adalah untuk memberantas buta huruf Al Qur'an dan mempersiapkan anak mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, memupuk rasa cinta terhadap Al Qu'an yang pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang pendidikan agama (di

(Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah, 2008)

³ Bungin Burhan. *Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007). Hal. 77

madrasah) lebih lanjut.

Proses pelatihan metode An-Nahdliyah menuntut keaktifan ustadz, ustadzah dan santri. Penggunaan titian murotal atau ketukan yang baik dan benar menjadi poin penting dalam tuntutan keaktifan tersebut. Tantangan yang harus dihadapi oleh ustadz ustadzah adalah bagaimana dalam menerapkan metode An Nahdliyah adalah mengajarkan keselarasan antara bacaan dengan titian murotal atau ketukan.

Metode penyampaian yang dipakai dalam proses belajar mengajar di TPQ Darussalam adalah:

1. Metode demonstrasi, yaitu ustadz memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan.
2. Metode drill, yaitu santri disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan ustadz.
3. Tanya jawab, yaitu ustadz memberikan pertanyaan kepada santri dan atau sebaliknya.
4. Metode ceramah, yaitu ustadz memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi di TPQ Darussalam yang berjumlah 35 santri pada program jilid, penilaian membaca Al Qu'an yang baik dan benar dilihat dari aspek kemampuan siswa dalam FH (Fakta Huruf), TM (Tititan Murattal), MH (Makharijul huruf), dan AH (Ahksmul Mad). Untuk ketentuan prestasi A: betul semua. Prestasi B: terdapat kesalahan salah satu dari FH, MH, TM atau AH. Prestasi C: lebih dari 2 kesalahan.

Tabel penilaian harian santri jilid 1

Nama Santri	Halaman	Prestasi
AA	4	A
F	4	B
DF	4	B
KA	4	C
RB	4	B
S	4	C

Tabel penilaian harian santri jilid 2

Nama Santri	Halaman	Prestasi
DS	7	B
J	7	A
IF	7	C
L	7	B
NS	7	B

Tabel penilaian harian santri jilid 3

Nama Santri	Halaman	Prestasi
AB	5	A
C	5	B
F	5	A
KN	5	C
M	5	C
GF	5	B
TK	5	C

Tabel penilaian harian santri jilid 4

Nama Santri	Halaman	Prestasi
BB	8	C
LF	8	B
GN	8	A
BA	8	C
R	8	B
T	8	B

Tabel penilaian harian santri jilid 5

Nama Santri	Halaman	Prestasi
LN	6	B
KS	6	B
AE	6	B
D	6	B
AN	6	B

Tabel penilaian harian santri jilid 6

Nama Santri	Halaman	Prestasi
V	3	C
JK	3	B
Z	3	B
ZA	3	B
AK	3	B
DN	3	B

Dari hasil penilaian jilid 1 halaman halaman 4 yang berjumlah 6 santri terdapat 1 santri dengan prestasi A, 3 santri prestasi B, dan 2 santri dengan prestasi C. Hasil penilaian jilid 2 dengan jumlah 5 santri terdapat 1 santri dengan prestasi A, 3 santri dengan prestasi B, dan 1 santri dengan prestasi C. Penilaian jilid 3 dengan jumlah 7 santri memperoleh hasil 2 santri memperoleh prestasi A, 2 santri prestasi B, dan 3 santri prestasi C. Penilaian Jilid 4 dengan jumlah 6 santri memperoleh hasil 1 santri mendapat prestasi A, 3 santri B, dan 2 santri C. penilaian harian jilid 5 dengan jumlah 5 santri memperoleh hasil semua santri memperoleh prestasi B. sedangkan penilaian jilid 6 dengan jumlah 6 santri memperoleh hasil 5 santri mendapat prestasi B dan 1 santri mendapat prestasi C.

Kesimpulan dari hasil observasi kami bahwa kebanyakan kesalahan santri terdapat pada kurannya santri dalam mengingat fakta huruf dan menyelaraskan bacaan dan titian murottal. Ustadz dan ustadzah mengharapkan perbaikan kedepannya untuk meningkatkan kualitas bacaan santri di TPQ Darussalam.

Penutup

Pelatihan membaca Al Qur'an dengan metode An-Nahdliyah untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an karena kegiatan belajar mengajar secara individual dapat meningkatkan keaktifan murid dalam membahas masalah dan memecahkannya, dengan pelatihan metode An-Nahdliyah ini akan menimbulkan proses pembelajaran yang beragam. Dengan pelatihan metode An- Nahdliyah Pelatihan Pembelajaran ini akan menimbulkan proses pembelajaran yang beragam, keberagaman ini akan menjadi sebuah kekayaan ilmu pengetahuan untuk dikaji lebih mendalam.

Langkah awal yang kami lakukan adalah mempersiapkan materi yang akan kami sampaikan, ini dilakukan agar proses pelatihan pembelajaran nanti dapat berlangsung dengan baik, juga merupakan acuan bagi kami ketika melangsungkan proses pelatihan pembelajaran ini.

Langkah kedua adalah melaksanakan rencana pelatihan pembelajaran atau lebih tepatnya disebut dengan proses pelatihan. Dalam proses pelatihan ini kami melakukan segala macam hal yang telah direncanakan dalam rencana pelatihan pembelajaran. Namun, ketika proses berlangsung kami tidak sendirian, tetapi berhadapan dengan anak-anak, sehingga diperlukan metode dan pendekatan yang bersifat fleksibel sesuai dengan keadaan. Sebab, sering terjadi kesenjangan antara rencana dan praktek dilapangan.

Langkah ketiga adalah melakukan evaluasi terhadap pelatihan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir kepada anak-anak. Ini sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah ditangkap oleh anak-anak ketika selama pelatihan.

Daftar Pustaka

- Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Direktorat Bantuan Sosial. 2007. *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center*. Jakarta: Departemen Sosial.
- Hastono Susanto Priyo. 2016. *Analisis Data*. Jakarta: IAID, 2016
- Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung. 2008. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan AlQur'an An-Nahdliyah*. Tulungagung : Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulung Agung

P. Reason, and H. Bradbury. 2008. *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*, California: Sage

Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Sumodiningrat. 1997. *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat* Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara

<https://www.edukasinfo.com/2020/09/macam-macam-sumber-dan-teknik.html>

Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Copyright © 2023 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*: Vol. 4, No.2, Agustus 2023, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa, Vol.4, No. 2, Agustus 2023

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>